

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien typhoid di ruang Dahlia RSUD Majalaya dengan diagnosa keperawatan hipertermi menggunakan terapi tepid sponge maka disimpulkan:

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan adanya demam, kelelahan, penurunan berat badan khusus pada pasien 1 didapatkan bahwa pasien mengalami pola nutrisi menurun nafsu makan menurun dan adanya anoreksia (tidak nafsu makan).

5.1.2 Diagnosa

hipertermi, kekurangan volume cairan, resiko defisit nutrisi. Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan adanya bahwa pasien mengalami demam menurun dengan suhu 36.C, BAK frekuensi nya normal, mukosa bibir lembab dan IMT kembali normal.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat terhadap pasien 1 dan pasien 2 yaitu terapi pemberian cairan dan elektrolit Kolaborasi pemberian antibiotik dan tambahan teknik tepid sponge, dilakukan setelah pemberian terapi medis keperawatan. Kemudian

dilakukan pemberian IV paracetamol 3x500g

5.1.4 Pelaksanaan

Implementasi yang dilakukan perawat terhadap pasien 1 dan 2 hampir sama yaitu memberikan pemberian cairan dan elektrolit Kolaborasi pemberian antibiotik pada keduanya mengkolaborasi teknik tepid sponge. Namun pada pasien 1 diberikan terapi Kemudian dilakukan pemberian IV paracetamol 3x500g.

5.1.4 Evaluasi

Pada pasien 1 dan 2 setelah dilakukan intervensi manajemen hipertermia, manajemen nutrisi, manajemen volume cairan,dukungan tidur selama 3x24 jam masalah keperawatan teratasi.

5.1 Saran

a. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat mempertahankan mutu dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien typhoid dengan melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif.

b. Bagi rumah sakit

Di harapkan rumah sakit dapat meningkatkan serta mempertahankan tindakan/pelayanan terutama pada pasien typhoid. Penulis merekomendasikan dalam pelaksanaan pemberian tepid sponge.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Seiring dengan kemajuan teknologi terutama dalam bidang kesehatan dan demi tercapainya asuhan keperawatan yang baik tentunya harus didukung oleh banyaknya literatur sehingga pada pihak pendidikan diharapkan menambah dan memperbaharui jumlah literatur dengan tahun terbitan (10 tahun terakhir),khususnya literatur mengenai asuhan keperawatan pada klien typhoid.

d. Bagi Klien Dan Keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan pasien,pada penatalaksanaan typhoid keluarga berperan dalam memantau

lingkungan yang bersih menerapkan pola hidup yang sehat serta rutin memeriksakan kondisi kesehatan ke fasilitas kesehatan.